

## Pemberdayaan Pemuda Gereja Dalam Melaksanakan Bimbingan Belajar Di Desa Tano Tombangan

Dame Ria Rananta Saragi<sup>1</sup>, Lasma Lenida Rosinta Sianipar<sup>1</sup>, Anita Tresia Samosir<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen  
email: damesaragi@uhn.ac.id

### **Abstract**

*In community service activities with the aim of fulfilling obligations to be useful to the community, the empowerment of HKBP Panabari Church Youth in Tano Tombangan Village, South Tapanuli in carrying out reading, writing and arithmetic tutoring for Sunday school children in Tano Tombangan Village is effectively able to enable Sunday school children to read, write and count. The method of implementing this service is carried out systematically and is divided into several activities. This activity was held October 20 to December 20. The youth of the HKBP Panabari Church have high intentions in teaching Sunday school children and have very good enthusiasm in following guidance, however, there are obstacles in this service, namely the lack of parental motivation for children to follow guidance, especially when there are traditional events, parents prefer to take their children to traditional events rather than taking guidance to learn reading, writing and arithmetic.*

**Keywords:** Ladies; Gentlemen; Guidance; Reading; Writing; Counting

### **Abstrak**

*Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan memenuhi kewajiban untuk dapat berguna bagi masyarakat, pemberdayaan Pemuda Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan dalam melaksanakan bimbingan belajar membaca, menulis dan berhitung kepada anak-anak sekolah Minggu di Desa Tano Tombangan secara efektif mampu membuat anak-anak sekolah Minggu membaca, menulis, dan menghitung. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara sistematis dan dibagi menjadi beberapa kegiatan, yang dimulai dengan melakukan beberapa survey dan menyusun program yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan 20 Oktober hingga 20 Desember. Pemuda Gereja HKBP Panabari memiliki niat tinggi dalam mengajar anak-anak sekolah Minggu dan memiliki antusias yang sangat baik dalam mengikuti bimbingan, namun, ada kendala dalam pengabdian ini, yaitu kurangnya motivasi orang tua terhadap anak dalam mengikuti bimbingan, terlebih bila terjadi acara adat, orang tua lebih memilih mengajak anaknya ke acara adat daripada mengikuti bimbingan belajar membaca, menulis dan berhitung*

**Kata Kunci:** Pemuda; Bimbingan; Membaca; Menulis; Berhitung

## **1. PENDAHULUAN**

Pemberdayaan muda mudi gereja merupakan suatu tindakan yang dilakukan agar dapat bermanfaat bagi anak-anak sekolah minggu yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung, hal ini dikarenakan masih minimnya kemauan anak-anak dalam membaca dan berhitung, namun dengan banyaknya muda mudi gereja mendorong niat untuk melaksanakan pemberdayaan muda mudi guna membimbing dalam membaca, menulis dan berhitung.

Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan memiliki potensi sumber daya manusia yang baik dan dapat dipergunakan untuk kemajuan Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan agar desa tidak mengalami ketertinggalan dengan desa lainnya. Dengan cara membimbing muda mudi Gereja HKBP Panabari diharapkan hal ini dapat membantu anak-anak sekolah minggu untuk mempercepat kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

Pemberdayaan muda mudi gereja merupakan tahap awal yang dapat dilakukan untuk membentuk identitas spiritual dan social bagi anak-anak sekolah minggu juga bagi muda mudi gereja di lingkungan gereja. Pentingnya pemberdayaan ini terlihat dalam berbagai cara upaya gereja dalam memastikan generasi

muda memiliki landasan dasar ilmu pengetahuan yang dapat berguna bagi kehidupan anak-anak sekolah minggu maupun muda mudi gereja.

Melalui program ini diharapkan para anak sekolah minggu mampu membaca, menulis, dan berhitung agar diharapkan ke masa depan generasi muda ini memiliki pengembangan diri dan mampu membawa Desa Tano Tombangan ke arah kemajuan yang baik.

Yang menjadi permasalahan dalam pengabdian ini adalah bagaimana cara memberdayakan muda mudi Gereja HKBP Panabari dalam melakukan bimbingan membaca, menulis dan berhitung.

Dalam pengabdian ini telah dilakukan beberapa survey di HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan dan ditemui beberapa permasalahan yang ada, diantaranya lainnya sebagai berikut: (1) masih ada siswa kelas 3 SD yang merupakan anak sekolah minggu HKBP Panabari belum dapat membaca, menulis, dan berhitung dan ditemukan juga ada siswa kelas 3 SD yang merupakan anak sekolah minggu HKBP Panabari yang telah dapat membaca, menulis, dan berhitung. (2) adanya muda mudi Gereja HKBP Panabari yang sebagian berstatus mahasiswa yang diharapkan memiliki potensi untuk mengajar membaca, menulis, dan berhitung.

## **2. METODE**

Dalam pengabdian ini metode yang digunakan adalah pemberian bimbingan kepada muda mudi Gereja HKBP Panabari agar dapat membantu anak-anak sekolah Minggu HKBP Panabari dalam membaca, menulis, dan berhitung. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan sebelum mengajar adalah sebagai berikut:

1. Tim berdiskusi mengenai hal – hal yang akan diajarkan kepada anak-anak sekolah minggu yang berupa alat peraga, strategi dan tahap pembelajaran yang digunakan pada saat muda mudi mulai mengajar
2. Tim memberikan penjelasan mengenai pembekalan tentang hal – hal mendasar dalam mengajar kepada muda mudi gereja mengenai topic dan tata cara serta apa yang akan diajarkan dan alat peraga yang digunakan dalam membaca, menulis, dan berhitung.
3. Pertemuan pembelajaran dapat dilakukan sehari sebelum sekolah minggu dilaksanakan
4. Setiap pemuda atau pemudi akan membimbing 2 hingga 3 orang anak sekolah minggu
5. Setiap pemuda atau pemudi dapat menggunakan alat peraga dan tahapan yang telah didiskusikan sebelumnya dalam mengajar.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program ini berlangsung pada tanggal 20 Oktober 2024 hingga 20 Desember 2024. Dilaksanakan di Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Sebelum melakukan bimbingan tim dan muda mudi Gereja HKBP Panabari melakukan persiapan secara bersama-sama sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan di awal. Program bimbingan membaca, menulis, dan berhitung dilakukan satu kali dalam seminggu yakni di lakukan di hari Sabtu. Kelas dibagi menjadi tiga yaitu kelas membaca, kelas menulis, dan kelas berhitung, setiap kelas memiliki waktu belajar selama kurang lebih 1 jam yaitu pukul 15.00 WIB.

Bimbingan dilakukan secara individual atau privat, dimana setiap pemuda ataupun pemudi dapat membimbing 2 atau 3 orang anak. Dan berikut merupakan salah satu alat peraga yang digunakan pemuda ataupun pemudi untuk membimbing anak-anak sekolah minggu HKBP Panabari dalam membaca:

1. Mempersiapkan kertas karton kaku berwarna putih dan spido besar
2. Satu kertas karton berisi alphabet huruf besar (capital) dan huruf kecil
3. Kertas karton digunting berbentuk persegi panjang dengan panjang 60 cm dan lebar 15 cm
4. Menuliskan kata yang berbeda beda di setiap guntingan kertas karton dengan huruf kecil sederhana dan konsisten. Dilakukan oleh tim dan muda mudi Gereja HKBP Panabari.
5. Pada saat membimbing, muda mudi akan menunjukkan minimal lima lembar atau lebih kertas karton yang telah ditulis dengan kata. Hal ini dilakukan secara berulang

6. Poin 3, 4, dan 5 dilakukan secara berulang dengan menggunakan kata yang berbeda setiap pertemuan
7. Setiap pertemuan akan mengulangi kata pada pertemuan sebelumnya sebelum memulai pertemuan yang baru.

Berikut merupakan salah satu alat peraga yang digunakan pemuda pemudi Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan dalam membimbing menulis:

1. Mempersiapkan kertas karton kaku berwarna putih dan spidol besar
2. Kertas karton digunting berbentuk persegi panjang dengan panjang 60 cm dan lebar 15 cm
3. Menuliskan satu kalimat sederhana yang berbeda beda di setiap guntingan kertas karton dengan huruf kecil sederhana dan konsisten. Dilakukan oleh tim dan muda mudi Gereja HKBP Panabari.
4. Pada saat membimbing, muda mudi akan menunjukkan minimal lima lembar atau lebih kertas karton yang telah ditulis dengan kata. Hal ini dilakukan secara berulang
5. Mempersiapkan pensil dan buku halus kasar yang dapat dipergunakan
6. Poin 3 dan 4 dilakukan secara berulang pada setiap pertemuan dengan kalimat yang berbeda setiap pertemuan.
7. Setiap pertemuan baru, diharapkan anak-anak sekolah minggu dapat membaca kalimat pada pertemuan sebelumnya

Berikut merupakan salah satu alat peraga atau cara yang digunakan muda mudi Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan dalam membimbing berhitung:

1. Mempersiapkan kertas karton kaku berwarna putih dan spidol besar.
2. Kertas karton digunting berbentuk persegi panjang dengan panjang 60 cm dan lebar 15 cm
3. Menuliskan satu persamaan sederhana (tambahan atau kurangan) yang berbeda beda di setiap guntingan kertas karton. Dilakukan oleh tim dan muda mudi Gereja HKBP Panabari.
4. Pada saat membimbing, muda mudi akan menunjukkan minimal lima lembar atau lebih kertas karton yang telah ditulis dengan persamaan (tambahan atau kurangan). Hal ini dilakukan secara berulang
5. Poin 3 dan 4 dilakukan secara berulang pada setiap pertemuan dengan kalimat yang berbeda setiap pertemuan

Setelah melakukan bimbingan selama kurang lebih 8 pertemuan secara rutin maka diperoleh hasil dalam melaksanakan program ini yaitu: pemberdayaan muda mudi Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan dalam melakukan bimbingan membaca, menulis, dan berhitung kepada anak-anak sekolah Minggu Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan sangat efisien dalam pelaksanaannya. Terbukti dengan adanya program ini terlihat adanya potensi yang maksimal pada saat mengajar dan muda mudi Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan sangat bersemangat dalam melakukan bimbingan apalagi dengan menggunakan cara-cara yang sangat kreatif yang dipersiapkan bersama dengan tim. Selain itu anak-anak sekolah Minggu HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan yang mengikuti dengan baik dan sangat berantusias agar dapat membaca, menulis dan berhitung, anak-anak sekolah minggu sangat antusias untuk mengikuti bimbingan. Dengan adanya pengabdian pemberdayaan muda mudi Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan diharapkan dapat terus dilanjutkan.



Gambar 1. Pembekalan diawali dengan doa bersama



Gambar 2. Kata Sambutan dari dosen dan muda mudi gereja



Gambar 3. Pemateri memberikan pemaparan tentang betapa pentingnya membaca, menulis, dan berhitung



Gambar 4. Antusias anak-anak sekolah Minggu menerima pemaparan dari pemateri

#### 4. KESIMPULAN

Melalui program pengabdian pemberdayaan muda mudi Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan dalam melaksanakan bimbingan belajar membaca, menulis dan berhitung kepada anak-anak sekolah minggu di Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan ini dapat disimpulkan

bahwa: 1) Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan sangat mendukung kegiatan pemberdayaan muda mudi gereja dan 2) adanya potensi yang dimiliki muda mudi Gereja HKBP Panabari dalam membimbing anak-anak sekolah minggu untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hutahayan, B. (2019). Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda Di Gereja Batak Karo Protestan Cililitan. Yogyakarta: Deepublish
- Komul, Yulianus Dominggus, Selanno, Frenly Marvi, Tetelay, Febian Filiph. 2023. Pemberdayaan Pemuda Gereja Melalui Pelatihan Pertanian Hortikultura Di Wanasa Desa Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Kapas. Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat. Vol. 2, No. 2 Desember 2023, Hal. 139 – 147. E-ISSN : 2961 – 9637
- Lembang, Suri Toding, Suluh, Sallolo. 2017. Pemberdayaan Pemuda Gereja (PPGT) Untuk Melaksanakan Bimbingan Belajar Membaca dan Berhitung Keppada Siswa SD Di Lembang Ma'Dong. Proosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). 978-602-60766-2-5. Pp.67-69.
- Marbun, P. (2015). Pembinaan Jemaat, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Nelwan, V., Kasingku, J. D., & Warouw, W. N. (2023). Pengaruh Insecure Terhadap Kesadaran Akan Kualitas Diri Dalam Memimpin: Perspektif Pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 4442–4449.
- O.E. Ch, W. (2004). Bina Warga: Bunga Rampai Pembinaan Warga Gereja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Wattimury, W. A., & Heidemans, G. A. (2020). Pentingnya Peran Aktif Pemuda Sebagai Tulang Punggung Gereja Dalam Pelayanan di Jemaat GKI Syaloom Klamalu. EIRENE: Jurnal Ilmiah Teologi, 5(2), 242–261.
- Wirano, Y. I., & Panggara, R. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Kaum Muda di Gereja Kemah Injil Indonesia Tenggarong Jalan Maduningrat. ILLUMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani, 5(1), 50–64. <https://doi.org/10.54024/illuminate.v5i1.145>